



Pengembangan Pedoman Konseling Perilaku dengan Teknik Self-Management Berbasis Website LMS Schoology Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Ketut Asta Suputra ^{1*)}, Kadek Suranata ², Gede Nugraha Sudarsana ³

Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia ¹²³

*) Correspondence Author, e-mail: kadek.suranata@undiksha.ac.id

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk menguji keberterimaan dan keefektifan konseling behavioral dengan teknik *self-management* berbasis *website LMS Schoology* dalam meningkatkan minat belajar pada siswa. Panduan ini merupakan instrumen bagi guru BK dalam menyelenggarakan layanan bimbingan konseling di sekolah. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974) yang terbatas hanya pada pengujian validasi isi. Terdapat 3 orang pakar dan praktisi bimbingan dan konseling yang telah menguji kelayakan panduan ini. Instrumen yang digunakan untuk penilaian terdiri dari 14 item yang mengacu pada keterimaan buku panduan. Analisis hasil penilaian menggunakan formulasi perhitungan content validity ratio dari Lawshe (1975). Hasil analisis menunjukkan validasi ahli buku panduan model konseling behavioral memiliki indeks validitas isi (CVI) sebesar 1 yang berarti sangat baik atau istimewa. Berdasarkan hasil tersebut maka buku panduan konseling behavioral dengan teknik self-management berbasis website LMS Schoology untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan sebagai instrumen dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling. Uji coba efektivitas panduan diujikan terhadap 30 siswa. Hasil pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan metode one group paired sample t-test dengan program SPSS menunjukkan bahwa panduan konseling behavioral dengan teknik self-management berbasis website LMS Schoology efektif meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Konseling behavioral, teknik *self-management*, minat belajar, model pengembangan 4D

Article History: Received on 09/06/2021; Revised on 10/06/2021; Accepted on 30/06/2021; Published Online: 10/10/2021.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Masyarakat di berbagai belahan dunia sedang mengalami kesulitan dikarenakan pandemic covid-19. Di berbagai sektor kehidupan manusia pun terganggu akibat pandemi covid-19 ini, tak terkecuali bidang pendidikan. Menurut UNESCO (2020) yang mengatakan pandemic covid-19 ini berdampak sangat besar pada pendidikan dunia, hampir 300 juta siswa diseluruh dunia terganggu saat melaksanakan pembelajaran di sekolah. Tidak terkecuali pendidikan Indonesia yang juga merasakan dampak dari pandemic covid-19 ini. Keputusan pemerintah yang mengubah sistem pendidikan Indonesia dari pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan sekarang menjadi

pembelajaran yang dilakukan di rumah atau bisa juga disebut Study From Home (SFH) membuat banyak pihak merasa kebingungan dengan sistem Pendidikan Indonesia yang baru ini. Dengan dirubahnya sistem Pendidikan menjadi Study From Home (SFH), menjadikan guru harus memastikan proses pembelajaran tetap berjalan meski peserta didik berada di rumah. Selain kegiatan pembelajaran yang mengalami kendala saat pandemic tetapi kegiatan konseling pun menjadi terhambat, dengan begitu Guru BK atau konselor pun harus mencari cara untuk melaksanakan kegiatan konseling jarak jauh bersama murid. Untuk itu para konselor harus membuat terobosan baru di bidang pendidikan untuk dapat tetap memberikan layanan konseling walaupun masih dalam situasi pandemi Covid-19.

Menurut Hines (dalam Kurniawan, 2017) mengatakan bahwa terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang konselor sekolah yang berkaitan dengan *Information, Komputer, and Tecnologies* (ICT), salah satunya adalah mampu mengembangkan rencana penggunaan teknologi untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling. Namun masih banyak sekali konselor-konselor sekolah yang masih kurang dalam memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini banyak Guru BK yang mengalami kesulitan untuk mengembangkan layanan konseling untuk siswa saat berada di rumah, sehingga layanan konseling dengan siswa menjadi tidak efektif lagi. Untuk itu maka diperlukannya sebuah buku panduan untuk Guru BK dan media/produk yang tepat agar layanan konseling dapat dilakukan dengan efektif walaupun guru dengan siswa tidak bertatap muka secara langsung.

Selain itu rendahnya minat belajar siswa juga menjadi masalah utama dalam pembelajaran daring (Dalam Jaringan) maupun pembelajaran luring (Luar Jaringan). Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa, terdapat dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (bersumber dari lingkungan). Faktor internal dan faktor eksternal tersebut keduanya sama-sama mempengaruhi minat belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh hukum konvergensi. Perbandingan kontribusi masing-masing faktor terhadap minat peserta didik berbanding lurus dengan kuat-lemahnya dari pengaruh keduanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sewaktu peneliti melaksanakan PKL dan PPL dengan salah satu guru BK SMK Negeri 1 Sukasada yaitu Bapak Made Sugiana, S.Pd., dimasa pandemic seperti sekarang ini guru mengeluhkan susahya untuk melakukan kegiatan konseling dengan siswa. Guru menyebutkan kesulitan untuk memberikan layanan konseling dimasa pandemic, selain itu guru menyebutkan bahwa minat belajar siswa SMK Negeri 1 Sukasada sangatlah rendah dan menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan saat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk dapat melakukan layanan konseling online atau jarak jauh Guru BK harus memiliki sebuah media konseling untuk dapat dijadikan sebuah solusi. Media konseling masih belum dimiliki di SMK Negeri 1 Sukasada untuk melakukan layanan konseling jarak jauh yang mendukung.

Melihat realita dilapangan tersebut, maka perlu dilakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan konseling. Salah satu inovasi yang dimaksud adalah bentuk pengembangan panduan konseling berbasis website LMS Schoology. Pengembangan media ini menggunakan konseling behavioral dengan teknik *self-management* berbasis *website LMS*

Schoology agar dapat dijadikan sebuah media untuk melakukan kegiatan konseling online atau jarak jauh dan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini maka dilakukan suatu “Pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik *Self-Management* Berbasis *Website LMS Schoology* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”.

Penelitian relevan yang semakin menguatkan terhadap pengembangan panduan konseling berbasis website LMS Schoology yaitu yang dilakukan oleh Made Sukayasa (2014), yang melakukan penelitian tentang Penerapan Teori Konseling Behavioral dengan Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI AP 1 SMK Negeri 1 Singaraja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Teknik yang digunakan adalah teknik self-management melalui Metode pengumpulan data berupa kuesioner, observasi dan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari identifikasi, diagnosa, prognosa, konseling, evaluasi dan tahap refleksi. Jika siswa sudah melebihi kriteria keberhasilan 80% keatas maka telah tuntas pada siklus I dan tidak perlu mendapatkan treatment di siklus II. Pelaksanaan siklus I, terdapat 8 siswa telah mencapai kriteria keberhasilan sangat tinggi, 23 siswa tergolong tinggi, 3 siswa tergolong sedang, 3 siswa tergolong rendah, 0 siswa tergolong sangat rendah. Dari hasil tersebut, 6 orang siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan 80% keatas, sehingga perlu dilaksanakan treatment ke siklus II. Pada siklus II pencapaian minat belajar siswa yaitu 30 siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan sangat tinggi, 7 siswa dengan skor tinggi, 0 siswa dengan skor sedang, 0 siswa dengan skor rendah dan 0 siswa dengan skor sangat rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik self-management efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa (Sukayasa, Suranata, & Dharsana, 2014).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui keberterimaan panduan konseling behavioral teknik self-management berbasis website LMS Schoology dalam meningkatkan minat belajar pada siswa dan (2) untuk mengetahui keefektifan panduan konseling behavioral teknik self-management berbasis website LMS Schoology untuk meningkatkan minat belajar pada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pada penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Pada penelitian ini model yang akan digunakan yaitu model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Model 4D merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa perangkat tes. Produk yang akan dikembangkan kemudian diuji terlebih dahulu validitas serta uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana kelayakan instrumen yang akan digunakan. Pada penelitian ini produk yang dimaksud adalah instrumen minat belajar yang dapat mengukur minat peserta didik dalam proses belajar. Subyek penelitian yang digunakan berjumlah 3 orang yang meliputi, 2 orang dosen Bimbingan Konseling dari Universitas Pendidikan Ganesha dan 1 orang Guru Bimbingan Konseling dari SMK Negeri 1 Sukasada dan 30 siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 1 Sukasada.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner yang dilakukan melalui aplikasi *Schoology*. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan teertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau tanggapan dari responden yang diperlukan oleh peneliti. Kuesioner alat pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian dapat dibedakan menjadi instrumen tes dan instrumen non tes. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, intrumen tersebut hendaknya diuji validitas dan realibilitasnya. Syarat instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan instrumen yang dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket atau kuesioner non tes. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen dalam penelitian yaitu; (1) Mengidentifikasi variabel yang akan diteliti, (2) Merumuskan indikator, (3) Menyusun kisi-kisi instrument, (4) Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen serta menyusun nomor butir instrument, (5) Petunjuk pengisian instrument, (6) Serta menguji instrument. Skala pengukuran variabel pada penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert (Likert Scale), masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-5 kategori jawaban,yang masing-masing diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1-5 dengan pilihan lima alternatif jawaban. Selanjutnya dalam pengembangan skala minat belajar peserta didik, diperlukan instrumen dalam pengukurannya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen ini yaitu diawali dengan menyusun kisi-kisi instrumen berbasis grand teori kemudian menyusun indikator dan butir-butir pernyataan dalam instrumen.

Adapun Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis statistik. Pada penelitian ini validitas instrument dari buku panduan yang telah direview oleh pakar (expert judgment) bertujuan untuk membuktikan kelayakan dari buku panduan yang telah dibuat. Hasil review oleh pakar terhadap masing-masing butir soal pada lembar uji validitas panduan konseling dianalisis dengan menggunakan pendekatan rasio validitas isi atau CVR (*content validity ratio*) yang dikemukakan oleh Lawshe (1975). Rumus yang digunakan untuk menghitung CVR yaitu:

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Sumber: (Lawshe, 1975)

Keterangan:

CVR = Rasio Validitas Isi

n_e = Jumlah Panelis yang memberikan penilaian 3 (relevan)

N = Banyaknya Panelis

Kriteria valid atau tidaknya isi butir rubrik menggunakan acuan nilai minimum CVR berdasarkan jumlah panelis. Isi butir dinyatakan valid apabila memiliki $CVR > 0,60$.

Selanjutnya, nilai validitas secara keseluruhan ditentukan dengan menggunakan CVI (*content validity index*). Penentuan CVI (Lawshe, 1975) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CVI = \frac{(\sum CVR)}{k}$$

Sumber: (Lawshe, 1975)

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio* dari setiap item

k = Banyaknya Butir Soal

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif analisis statistik deskriptif kuantitatif. Menurut Agung, (2012:67) Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara analisis atau pengolahan data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat atau kata-kata, kategori mengenai objek sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan umum. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review pakar, siswa dan guru BK. Metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan atau persentase, mengenai suatu objek yang diteliti, sehingga diperoleh kesimpulan umum. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek yaitu:

$$Persentase = \frac{\Sigma(\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

(Tegeh dan Kirna, 2010: 101)

Selanjutnya, untuk menghitung persentase keseluruhan subjek digunakan rumus sebagai berikut.

$$\boxed{\phantom{F = \frac{\Sigma(\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%}}$$

Keterangan:

F = Jumlah persentase keseluruhan subjek

N = Banyak Subjek

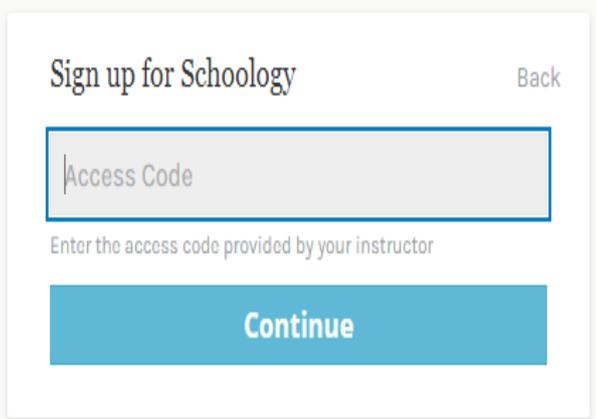
Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan terhadap hasil angket atau kuesioner digunakan ketetapan Konversi Tingkat Pencapaian Skala 5 sebagai berikut.

Tabel 1. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	90 – 100 %	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
2.	75 – 89 %	Baik	Sedikit revisi
3.	65 – 74 %	Cukup	Direvisi secukupnya
4.	55 – 64 %	Kurang	Banyak hal yang direvisi
5.	0 – 54 %	Sangat Kurang	Diulangi membuat produk

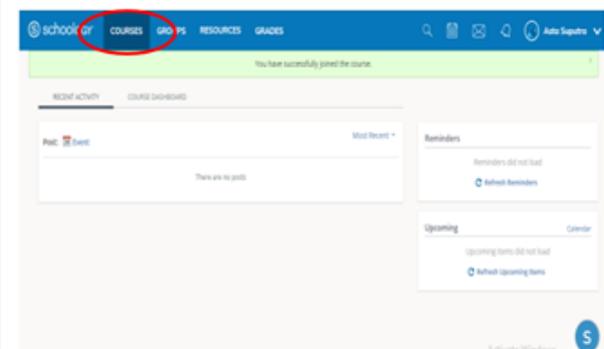
(Tegeh dan Kirna dalam Agung, 2014: 251)

Konseling behavioral teknik *self-management* berbasis *website LMS Schoology* ini di implementasikan melalui aplikasi *Schoology*. Adapun beberapa tahapan konseling melalui *Schoology* sebagai berikut.

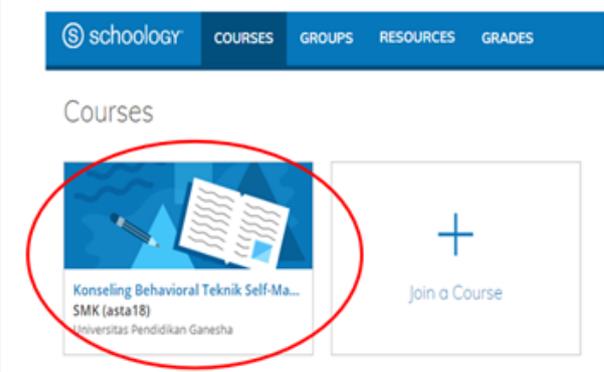
PROSEDUR	TAMPILAN
<p>1. Siswa mengunjungi halaman web schoology https://www.schoology.com/ atau download dan install Aplikasi Schoology, setelah itu pilih Sign Up sebagai Student.</p>	
<p>2. Setelah mengklik pilihan Student, silahkan lanjutkan mengakses Schoology menggunakan <i>Access Code</i>: GTM4-DV4R-623JK dan klik continue.</p>	

3. Setelah berhasil mengakses *Schoology* dengan kode tersebut, selanjutnya silahkan mengisi identitas diri dan siapkan email serta password untuk akun Schoology. Ingat Untuk mencentang Privacy and Policy dan klik Register.

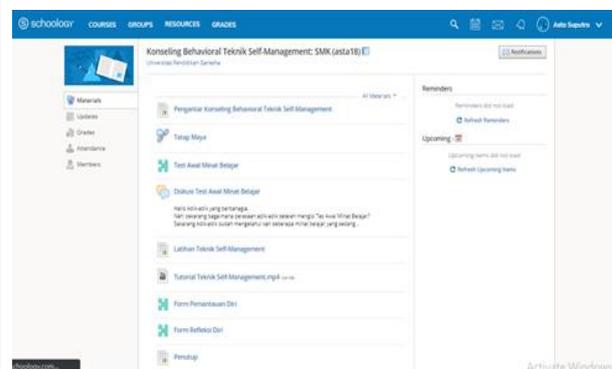
4. Setelah berhasil mengakses dengan kode tersebut dan sudah berhasil masuk, selanjutnya silahkan klik COURSES pada Dashboard.



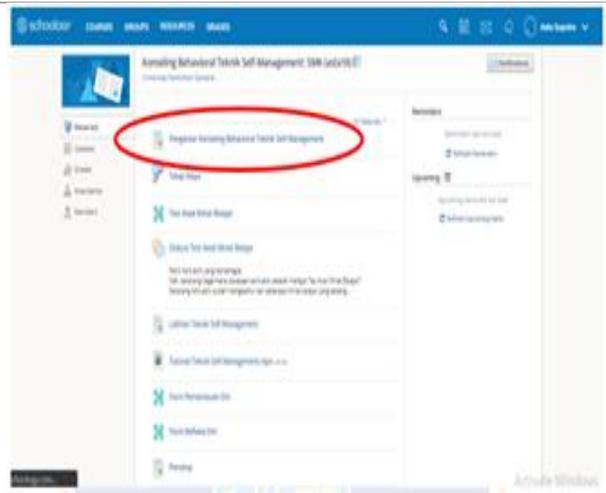
5. Setelah itu klik tulisan Konseling Behavioral Teknik Self-Management: SMK (asta18)



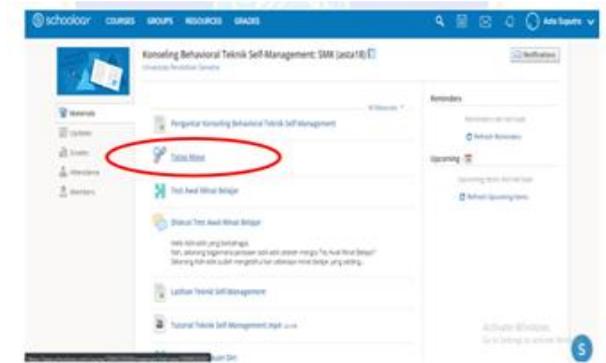
6. Setelah mengklik Konseling Behavioral Teknik Self-Management: SMK (asta18), maka akan muncul tampilan berbagai section kegiatan konseling yang akan dilakukan siswa.



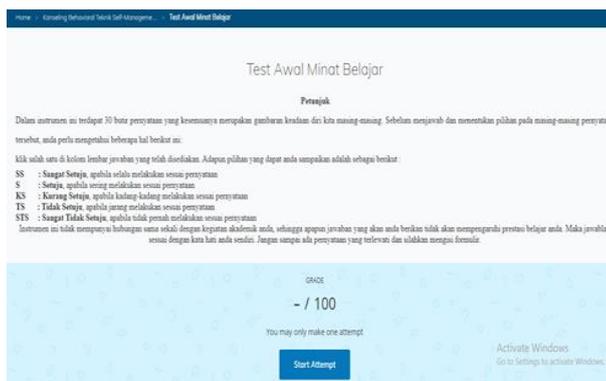
7. Kemudian silahkan klik section Pengantar Konseling Behavioral Teknik Self-Management. Pada Pengantar sudah terisi langkah-langkah mengikuti kegiatan konseling berbasis website dari awal hingga akhir. Untuk mengunjungi section Pengantar dapat mengklik tulisan warna biru ini Pengantar Konseling Behavioral Teknik Self-Management. Berikut tampilan section Pengantar Konseling Behavioral Teknik Self-Management.



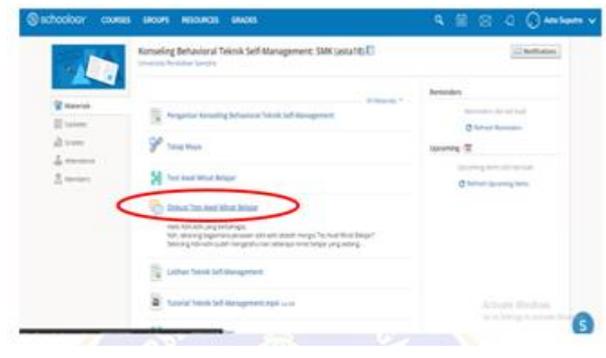
8. Setelah memahami langkah-langkah konseling yang akan dilaksanakan, kemudian silakan membuka section Tatap maya dengan cara mengklik tulisan Tatap Maya Dengan Aplikasi ZOOM.



9. Setelah menyelesaikan tahap tatap maya, kemudian silakan membuka section Test Awal dengan cara klik tulisan Test Awal Minat Belajar dan silakan untuk mengisi test tersebut dengan baik dan jangan sampai ada yang terlewatkan.



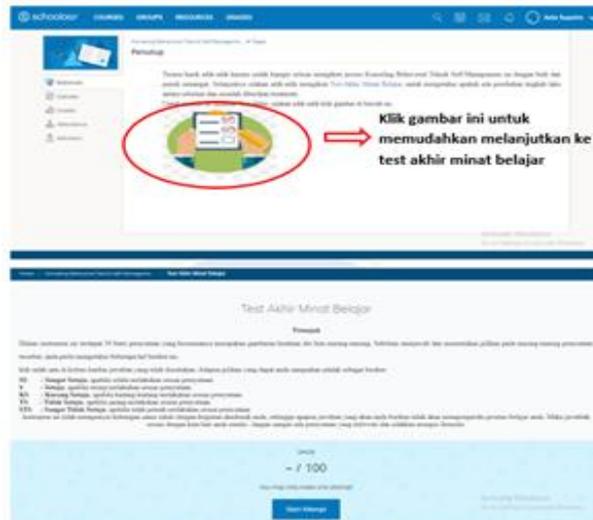
10. Apabila ada hal yang kurang dipahami dan jika ada yang ingin ditanyakan, siswa dapat melakukan diskusi di room diskusi yang sudah disediakan dengan cara klik tulisan Pemaknaan Hasil Test Awal Minat Belajar.



11. Jika sudah selesai melakukan diskusi di room diskusi, selanjutnya siswa akan diarahkan untuk membuka video tutorial dengan mengklik tulisan Video Tutorial Teknik Self-Management.
12. Setelah siswa berlatih secara mandiri dengan mengikuti video tutorial konseling teknik self-management. Selanjutnya silakan klik Form Pemantauan Diri yang ada pada section Latihan Teknik Self Management.
13. Setelah siswa mengisi form pemantauan diri, Selanjutnya mengklik gambar Form Refleksi Diri dan silakan diisi dengan baik.

The image displays three screenshots from the Schoolor Learning Management System (LMS) interface. The top screenshot shows a video player for 'Tutorial Teknik Self-Management.mp4' with a progress bar at 0:14 / 6:14. The middle screenshot shows the 'Form Pemantauan Diri' (Self-Monitoring Form) with a score of 0 / 100 and a 'Start Attempt' button. The bottom screenshot shows the 'Form Refleksi Diri' (Self-Reflection Form) with a score of 0 / 100 and a 'Start Attempt' button. A red circle and arrow in the bottom screenshot point to a small image of a person thinking, with the text 'Klik gambar ini untuk memudahkan melanjutkan ke form refleksi diri' (Click this image to facilitate continuing to the self-reflection form).

14. Setelah siswa mengisi form refleksi diri, selanjutnya siswa diarahkan untuk mengunjungi section penutup dengan cara klik tulisan Penutup konseling behavioral teknik self-management. Test Akhir Minat Belajar, dimana test isi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hasil berbeda antara sebelum dan sesudah mendapatkan treatment.



15. Setelah selesai mengisi test akhir, berakhir pula kegiatan konseling ini. Siswa dapat Log Out dari Schooly.



HASIL DAN DISKUSI

Hasil perhitungan analisis penilaian item pernyataan dengan Content Validity Ratio (CVR) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel Kerja dengan CVR

No Butir	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1.	3	-	1	1	Diterima
2.	3	-	1	1	Diterima
3.	3	-	1	1	Diterima
4.	3	-	1	1	Diterima
5.	3	-	1	1	Diterima
6.	3	-	1	1	Diterima
7.	3	-	1	1	Diterima
8.	3	-	1	1	Diterima
9.	3	-	1	1	Diterima
10.	3	-	1	1	Diterima
11.	3	-	1	1	Diterima
12.	3	-	1	1	Diterima

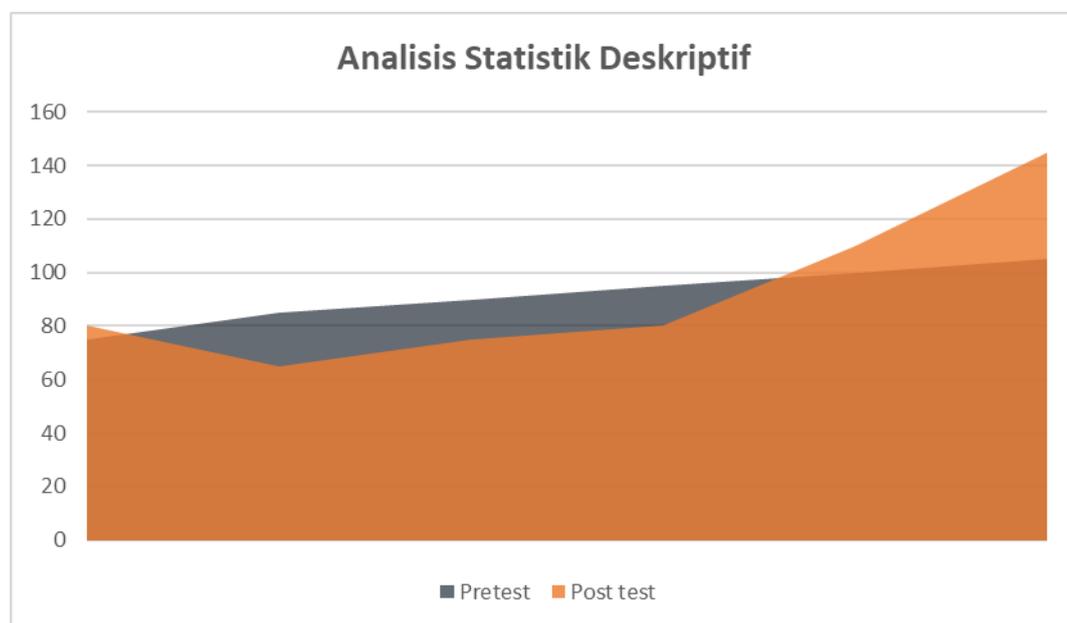
13.	3	-	1	1	Diterima
14.	3	-	1	1	Diterima
	Σ CVR		14		

Berdasarkan hasil analisis CVR dengan acuan minimum >0.60 menunjukkan hasil validasi isi sebesar dan CVI 1 dengan demikian instrumen AAF (*acceptability, accesibility and feasibility*) memenuhi kriteria valid. Untuk menguji efektifitas buku panduan berbasis website LMS Schoology untuk meningkatkan minat belajar pada siswa dilakukan dengan one grup pre-test post-test design dengan sampel uji coba yaitu 30 orang siswa di SMA N 1 Sukasada. Adapun hasil pre-test dan post-test siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	30	82	117	99,27	8,28
<i>Posttest</i>	30	89	145	114,23	13,47

Gambar 1. Gambar Grafik Rata-rata Pretest dan Post test



Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *Shapiro Wilk*. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan skor *pretest* dan skor *posttest*. Hasil uji normalitas data dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,99	30	0,99
Posttest	0,97	30	0,49

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh harga *sig* untuk skor *pretest* dan skor *posttest* masing-masing sebesar 0,99 dan 0,49. Harga *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga skor *pretest* dan skor *posttest* berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat untuk uji t terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 : Pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik *Self-Management* tidak efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa

H_a : Pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik *Self-Management* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa

Hipotesis nol ditolak apabila angka signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil uji hipotesis data dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Posttest - Pretest	5,024	29	0,001

Berdasarkan tabel di atas, harga *sig* pada kolom *sig (2-tailed)* sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik *Self-Management* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Setelah itu selanjutnya dilakukan uji kelayakan produk yang dikembangkan dengan penilaian yang dilakukan oleh 30 siswa yang telah mengikuti tahap uji coba, hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata perhitungan persentase kelayakan buku panduan konseling berbasis *website LMS Schoology* ini dapat ditentukan berdasarkan hasil evaluasi yang menyatakan bahwa siswa memilih sangat sesuai yang berarti panduan memiliki tingkat kelayakan yang baik.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas isi suatu butir dapat dibuktikan dengan menggunakan Formula Lawshe (1975), yaitu *Content Validity Ratio (CVR)* dengan skor 14 dan *CVI (Content Validity Indeks)* dengan skor 1. Berdasarkan hasil tersebut maka buku panduan konseling behavioral dengan teknik *self-management* berbasis *website LMS Schoology* untuk meningkatkan minat belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria keberterimaan untuk digunakan sebagai instrumen dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling berbasis *website LMS Schoology*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata perhitungan persentase kelayakan buku panduan konseling berbasis website LMS Schoology ini dapat ditentukan berdasarkan hasil evaluasi yang menyatakan bahwa siswa memilih sangat sesuai yang berarti panduan memiliki tingkat kelayakan yang baik. Hal ini lebih memperkuat lagi bahwa buku panduan konseling behavioral dengan teknik *self-management* berbasis *website LMS Schoology* ini layak dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil uji efektifitas berdasarkan harga *sig* pada kolom *sig (2-tailed)* sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maka hasil ini menyatakan bahwa pengembangan panduan konseling behavioral dengan teknik *self-management* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa panduan konseling behavioral teknik self-management berbasis website LMS Schoology untuk meningkatkan minat belajar siswa Berdasarkan hasil validasi pakar dapat diketahui bahwa panduan konseling behavioral yang dikembangkan mendapatkan hasil CVR= 14 dan CVI= 1 ini berarti panduan yang dirancang dapat dikatakan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka buku panduan konseling behavioral teknik *self-management* berbasis *website LMS Schoology* untuk meningkatkan minat belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria keberterimaan untuk digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling. Hasil uji efektifitas yang dilakukan ditemukan dimana harga *sig* pada kolom *sig (2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *sig* ini lebih kecil dari pada 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa pengembangan buku panduan konseling behavioral dengan teknik self-management berbasis *website LMS Schoology* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

REFERENSI

- Agung, A. A. G. 2014. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan (2nd ed.)*. Yogyakarta.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, N. 2018. "Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 (Vol. 151). Lampung: Universitas Islam Negeri. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2041>
- Bagus Raka Novta Adi Putra, I. K., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. 2018. The Influence of Behavioral Counseling Theory with the Technique of Modeling Setting Lesson Study on Self Endurance Class X Students Accommodation in Hospitality 5 Public High School 2. *Bisma The Journal of Counseling*, 2(2), 76–82. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>

-
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. 2019. Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dharsana, I. K. 2010. *Teori Teori Konseling*. Singaraja.
- Dharsana, I. K. 2014. *Dasar-Dasar BK*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha.
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Sugihartini, N. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5(3), 149. <https://doi.org/10.23887/janapati.v5i3.9922>
- Hakim, L., & Musalini, U. 2004. *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Handoko, A. 2013. *Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Self Management Pada Siswa Kelas X Tkj Smk Bina Nusantara Ungaran*.
- Khairani, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Komalasari, G. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Kurniawan, F. 2017. *Bimbingan Karier Melalui Website*. Yoyakarta: Universitas Negeri Yoyakarta.
- Lastrini, K., Tirka, I. W., & Dantes, N. 2020. Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Melalui Lesson Study terhadap Self Exhibition. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.23887/jibk.v10i1.22214>
- Lawshe, C. H. 1975. A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukayasa, M., Suranata, K., & Dharsana, K. 2014. Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–11.
- SYAH, M. 2010. PSIKOLOGI PENDIDIKAN DENGAN PENDEKATAN BARU. BANDUNG: PT. REMAJA ROSDAKARYA**